

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (900 jam). Kegiatan 900 jam yaitu meliputi 30 jam pramagang, 800 jam magang dan 70 jam pasca magang. Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi masing-masing. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Kondisi iklim dan sumber daya alam yang mendukung membuat pertanian di Indonesia mengalami kemajuan seiring berjalannya waktu. Pertanian di era saat

ini mengalami transformasi signifikan sebagai tanggapan terhadap perkembangan teknologi, perubahan iklim dan tuntutan pasar global. Pupuk memainkan peran yang sangat penting dalam sektor pertanian dan memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas dan kesehatan tanaman. Pupuk mendukung pertanian intensif, yang memungkinkan produksi pangan yang lebih besar pada lahan yang terbatas. Ini penting untuk memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi global.

CV. Nugen Crop Indonesia merupakan perusahaan manufaktur dan nutrisi tanaman yang bergerak di sektor pertanian. CV. Nugen Crop Indonesia didirikan pada tahun 2007. Perusahaan ini bergerak dibidang pupuk cair dan pupuk pembenah tanah. Pada pupuk cair, perusahaan memproduksi pupuk NPK, KCL, MKP dan KNO₃. Pada pupuk pembenahan tanah, perusahaan memproduksi MaQnum Super dan Kalsium Turbo. CV. Nugen Crop Indonesia memproduksi pupuk sebanyak 1 ton perhari. Jika banyak pemesanan, maka perusahaan bisa memproduksi pupuk sebanyak 2 ton perhari dengan sistem kerja lembur.

Pupuk yang dihasilkan CV. Nugen Crop Indonesia harus sesuai mutu yang baik dan berkualitas. Proses produksi merupakan salah satu proses yang memiliki peran penting, karena mencakup bagaimana cara memproduksi produk secara efisien dan produktif sehingga dapat memberikan nilai tambah terhadap suatu produk. Salah satu proses produksi yang memiliki peranan penting yaitu proses pengisian pupuk cair pada kemasan. Untuk itu perlu adanya *Standard Operating Procedure* (SOP) yang harus diterapkan di perusahaan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan kegiatan praktek kerja lapang yang dilaksanakan di CV Nugen Crop Indonesia maka dibuatlah laporan praktek kerja lapang dengan judul “Perancangan *Standard Operating Procedure* (SOP) Proses Pengisian Pupuk Cair Pada Kemasan Di CV. Nugen Crop Indonesia”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan magang di CV. Nugen Crop Indonesia sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan produksi dan pemasaran khususnya pada industri pengolahan pupuk majemuk cair..
- b. Melatih mahasiswa agar dapat bersosialisasi serta disiplin sesuai dengan tuntutan dunia industri.
- c. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang di CV. Nugen Crop Indonesia sebagai berikut:

- a. Mampu merancang dan mempraktikkan *Standard Operating Procedure* (SOP) proses pengisian pupuk cair pada kemasan di CV. Nugen Crop Indonesia
- b. Mengidentifikasi permasalahan pada kegiatan pengisian pupuk cair pada kemasan di CV. Nugen Crop Indonesia
- c. Memberikan solusi permasalahan pada kegiatan pengisian pupuk cair pada kemasan di CV. Nugen Crop Indonesia

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari pelaksanaan magang di CV. Nugen Crop Indonesia sebagai berikut:

- a. Memperoleh ilmu dan wawasan berkaitan tentang bagaimana proses pengisian pupuk cair pada kemasan di CV. Nugen Crop Indonesia
- b. Menambah pengetahuan tentang perancangan SOP hingga implementasi SOP di CV. Nugen Crop Indonesia
- c. Memperoleh pengetahuan tentang permasalahan dan solusi dari penerapan SOP di CV. Nugen Crop Indonesia

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan di CV. Nugen Crop Indonesia yang berlokasi di Perum Alam Hijau Blok A3-30 Sempusari, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Magang dilaksanakan selama 900 jam. Kegiatan 900 jam ini dibagi meliputi 30 jam pramagang, 800 jam magang dan 70 jam pasca magang.

Kegiatan Magang dimulai tanggal 10 Agustus – 31 Oktober 2023. Dengan jadwal kerja yaitu setiap hari Senin-Kamis dari pukul 08.00 – 16.00 dan hari Jum'at dari pukul 08.00 – 15.00. pada tanggal 01 November – 10 Januari 2024. Dengan jadwal kerja yaitu setiap hari Senin-Kamis dari pukul 08.00 – 16.00 dan hari Jum'at - Sabtu dari pukul 08.00 – 15.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam magang untuk mencapai tujuan antara lain:

a. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, tenaga kerja dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi dalam mendukung penulisan laporan.

b. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung kegiatan yang dilakukan di lapangan dengan memulai dari kegiatan awal produksi hingga akhir pemasaran.

c. Metode Magang

Pada metode ini mahasiswa secara langsung melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di CV. Nugen Crop Indonesia dari mulai produksi sampai dengan pemasaran produk dengan bimbingan dari pembimbing lapang..

d. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan informasi data melalui dokumentasi maupun dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi

literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literatur pendukung yang lainnya.

e. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan kegiatan dengan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis dari CV. Nugen Crop Indonesia sebagai penguat penulisan laporan kegiatan magang.